



EDU MANAGE Vol. 1 No. 1. Juni 2022

EDU MANAGE

(Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)

Email: jurnalstaini@gmail.com

<https://www.jurnal.staini.ac.id/index.php/edumanager>

Perencanaan Karier Siswa Madrasah Aliyah Negeri : Studi Konseptual

Bermawi Nasution¹, Jamilus²

UIN Mahmud Yunus Batusangkar

bermawinasution77@gmail.com¹, jamilus@iainbatusangkar.ac.id²

ABSTRAK

Siswa madrasah aliyah yang berada di kelas XII akan melanjutkan pendidikan ketahap yang lebih tinggi, oleh karenanya mereka perlu memiliki perencanaan mengenai karier mereka sebelum mengambil keputusan dalam memilih jurusan diperguruan tinggi, keputusan yang diambil ini merupakan salah satu langkah guna mencapai karier yang diinginkan, data susenas 2010 menunjukkan 61% siswa MAN belum memahami kemana sebaiknya mereka menempuh pendidikan selanjutnya. Perencanaan karier menjadi suatu yang bersifat personal, dimana setiap individu ketika memiliki tujuan dalam karier akan mempersiapkan setiap langkah yang perlu dilakukan dengan melihat kondisi nyata di lapangan sebagai pertimbangan. Kemampuan tersebut agar dikembangkan melalui pendampingan pengembangan karier, supaya siswa semakin paham akan dirinya sendiri, lingkungannya serta proses pengambilan keputusan, semakin mantap mempersiapkan diri dalam hal pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), nilai-nilai (*value*) dan sikap (*attitude*), yang diperlukan dalam menggapai karirnya. Dengan demikian, merencanakan karir siswa MAN sebagai generasi muda dan generasi penerus pembangunan, sangatlah penting.

Kata Kunci: Karier, Perencanaan, Siswa Madrasah Aliyah Negeri

ABSTRAK

Madrasah aliyah students who are in class XII will continue their education to a higher stage, therefore they need to have a plan regarding their career before making a decision in choosing a major in higher education, this decision taken is one step to achieve the desired career, susenas data 2010 showed that 61% of MAN students did not understand where they should go for further education. Career planning becomes something that is personal, where every individual when having goals in a career will prepare every step that needs to be taken by looking at the real conditions in the field as a consideration. This capability is to be developed through career development assistance, so that students understand more about themselves, their environment and the decision-making process, more solidly prepare themselves in terms of knowledge, skills, values and attitudes. , which is necessary in achieving his career. Thus, planning the careers of MAN students as the younger generation and the next generation of development is very important.

Keywords: Career, MAN students, Planning

PENDAHULUAN

Kamus besar Bahasa Indonesia mengartikan karier sebagai perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan, jabatan dan sebagainya (KBBI) namun selama ini karir diartikan secara sangat terbatas yaitu sebuah pekerjaan dan jabatan yang pada akhirnya memberikan penghasilan bagi individu. Jika melihat arti karir di KBBI, karir lebih dari sekedar memperoleh pekerjaan dan jabatan, karir setiap individu merupakan perspektif jangka panjang dan berkaitan dengan tujuan hidup. Karir sangat dipengaruhi perkembangan diri seseorang dan salah satu pencapaian dalam kesuksesan pribadi. Nilai strategisnya dan pentingnya karir menjadi alasan perlunya perencanaan secara baik dan Pendidikan merupakan permulaan perjalanan karir seseorang.

Setiap individu berusaha untuk memperoleh kemajuan dalam hidupnya, terlihat dari usaha ketika mengikuti pendidikan sampai jenjang tertinggi. Kemajuan seorang individu dapat dikatakan sebagai langkah-langkah guna meningkatkan kehidupan kariernya.

Siswa Madrasah Aliyah yang berada di kelas XII akan melanjutkan pendidikan ketahap yang lebih tinggi, oleh karenanya mereka perlu memiliki perencanaan mengenai karier mereka sebelum mengambil keputusan dalam memilih jurusan diperguruan tinggi, keputusan yang diambil ini merupakan salah satu langkah guna mencapai karier yang diinginkan.

Namun pada tahun 2006 Creed, Patton, dan Prideaux, (2006) mengungkapkan bahwa sebanyak 50% siswa mengalami kebingungan dalam pengambilan keputusan dan data susenas 2010 menunjukkan 61% siswa MAN belum memahami kemana sebaiknya mereka menempuh pendidikan selanjutnya. Siswa yang berada dalam keadaan ini akan mengambil keputusan mengenai jurusan karena dipengaruhi orang tua dan teman sebaya, dengan terbatasnya informasi mengenai karir membuat siswa memilih sesuai apa yang diketahui belum berdasarkan tujuan masa depannya.

Menurut Supriatna (2009) siswa MAN ketika merencanakan karier menghadapi permasalahan diantaranya 1) siswa kurang paham cara memilih program studi yang sesuai kemampuan dan minat mereka, 2) siswa kurang memiliki informasi tentang dunia kerja yang cukup, 3) siswa masih bingung mengenai pekerjaan, 4) siswa kurang memiliki kemampuan dalam memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan minat, 5) siswa merasa cemas apakah akan mendapatkan pekerjaan setelah tamat sekolah, 6) siswa belum

memiliki pilihan perguruan tinggi atau lanjutan pendidikan tertentu setelah lulus MAN, 7) siswa belum memiliki gambaran tentang karakteristik, persyaratan, kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaan serta prospek pekerjaan untuk kariernya.

Supriatna dan Budiman (2010:49) menambahkan perencanaan karier merupakan aktivitas siswa yang mengarah pada keputusan karier dimasa depan dan hal ini sangat penting bagi siswa dalam menempuh karier masa depan mereka. Mereka perlu merencanakan hal tersebut, namun tanpa perencanaan karier maka pemilihan jurusan hanya akan menjadi keputusan yang dibuat berdasarkan kesempatan bukan karena kebutuhan untuk mempersiapkan diri dalam mencapai citacita.

Keberadaan sekolah melalui guru bimbingan dan konseling menjadi salah satu sumber informasi yang dipercaya oleh siswa sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan karier, kurangnya informasi yang dimiliki dapat menyebabkan kesulitan dalam memenuhi persyaratan yang dibutuhkan serta kurangnya minat profesional yang berhubungan dengan karier.

Berkembangnya dunia pekerjaan menuntut individu untuk memiliki kemampuan terbaik dalam bidangnya namun realitas dunia pekerjaan memiliki dampak negatif bagi siswa, dimana mereka mulai meragukan akan kemungkinan mendapatkan pekerjaan sesuai dengan cita-cita sebelumnya, kondisi saat ini banyak siswa yang lebih memilih mendapatkan pekerjaan guna memperoleh penghasilan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam dokumen, ucapan dan tindakan responden. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang datanya berupa kata- kata tertulis, uraian yang diperoleh dari informan, dan perilaku subjek yang diamati.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Perencanaan

Perencanaan adalah juga cara berpikir mengenai persoalan-persoalan sosial dan ekonomi, terutama yang berorientasi pada masa mendatang, berkembang dengan hubungan antara tujuan dan keputusan-keputusan

kolektif dan mengusahakan kebijakan dan program. Beberapa ahli lain merumuskan perencanaan sebagai, mengatur sumber-sumber yang langka secara bijaksana dan merupakan pengaturan dan penyesuaian hubungan manusia dengan lingkungan dan dengan waktu yang akan datang. Definisi lain dari perencanaan adalah pemikiran hari depan, perencanaan berarti pengelolaan, pembuat keputusan, suatu prosedur yang formal untuk memperoleh hasil nyata, dalam berbagai bentuk keputusan menurut sistem yang terintegrasi.

Perencanaan adalah suatu rangkaian persiapan tindakan untuk mencapai tujuan. Perencanaan merupakan pedoman, garis besar, atau petunjuk yang harus dituruti jika menginginkan hasil yang baik. Dalam menyusun sebuah rencana, hal pertama yang harus dilakukan adalah, Anda harus memusatkan pikiran kepada apa yang ingin dikerjakan, tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang untuk organisasi serta memutuskan alat apa yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Anda harus meramalkan sejauh mana kemungkinan tersebut dapat dicapai, baik dilihat dari aspek ekonomi, social, maupun lingkungan politik tempat organisasi berorganisasi serta dihubungkan dengan sumber-sumber yang ada untuk mewujudkan rencana tersebut.

B. Pengertian Karier

kita dapat mendefenesikan karier sebagai posisi pekerjaan yang di pegang seseorang selama bertahum-tahun. Manejemen carier adlah proses yang memungkinkan karyawan untuk memahami dan mengembangkan keterampilan karier dan minat mereka dan untuk menggunakan keterampilan dan minat ini secara efektif baik dalam perusahaan maupun setelah meninggalkan perusahaan

Secara umum dapat dikatakan bahwa suatu karir akan berisi kenaikan tingkat dari tanggungjawab, kekuasaan dan pendapatan seseorang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) karier diartikan sebagai perkembangan dan kemajuan di kehidupan pekerjaan, jabatan, dsb.

Perencanaan karir adalah perencanaan yang fokus pada pekerjaan dan pengidentifikasian jalan karir yang memberikan kemajuan yang logis atas orang-orang diantara pekerjaan dalam organisasi (Mathis 2006). Perencanaan karir adalah proses dimana perusahaan menyeleksi tujuan karir dan jenjang karir dalam mencapai rencana karir (Rivai 2009). Perencanaan

karir merupakan kegiatan atau usaha untuk mengatakan perjalanan karir pegawai serta mengidentifikasi hal-hal yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan karir tertentu.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir adalah pola pengalaman berdasarkan pekerjaan yang merentang sepanjang perjalanan pekerjaan yang dialami oleh setiap individu/pegawai dan secara luas dapat dirinci ke dalam *objective events* yang dapat dijadikan asumsi untuk masa yang akan datang dengan tujuan memvisualisasi dan memformulasi hasil yang diinginkan, urutan kegiatan yang diperlukan, dan perilaku dalam batas-batas yang dapat diterima dan digunakan dalam penyelesaian, atau dalam arti yang lebih ringkas perencanaan karir merupakan proses di mana seseorang menyeleksi tujuan karir dan arus karir untuk mencapai tujuan tersebut.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Artikel ini merupakan hasil dari penguraian ikhtisar dari beberapa penelitian dan buku mengenai perencanaan karier. Williamson (dalam buku Gothard 2) pada tahun 1939 memulai penelitian mengenai karier siswa, hasil penelitian ini dikenal sebagai person-environment fit theories yang memiliki premis 1) Individuals are organised in terms of a unique pattern of capabilities and potentialities (traits), 2) These traits are correlated with the requirements of different jobs, 3) Testing is the best means of predicting future job success, dan 4) Each individual attempts to identify their own traits in order to find a way of working and living which will enable them to use their capabilities effectively dan pada tahun 2015 Mikacic 3 menyebutkan hal yang serupa yaitu “we manage our career and our personal career plans by ourselves. A career plan is a lifelong series of change of identity and lifelong learning”, Pemahaman akan diri sendiri menjadi hal yang penting ketika siswa merencanakan karier, karena mereka sedang mengarahkan dan memfokuskan potensi diri untuk menjadi individu yang maju dan berkembang.

Super mengatakan bahwa dalam merencanakan karier setiap individu melakukan pencarian informasi dan pemahaman akan diri serta mempertimbangkan aspek-aspek dalam pekerjaan, setiap hal yang diterima oleh siswa akan menjadi faktor yang mempengaruhi perencanaan karier mereka.

Perencanaan akan karier merupakan rencana jangka panjang bagi siswa

MAN karena mereka akan memilih pendidikan tingkat selanjutnya berdasarkan rencana tersebut, seperti pemilihan program studi di universitas, Winkel dan hastuti (2006) menyatakan perencanaan karier bermanfaat bagi siswa guna meminimalkan kemungkinan kesalahan-kesalahan yang dibuat dalam memilih alternative-alternatif yang tersedia.

Perencanaan karier yang dilakukan oleh siswa kelas XII akan menjadi awal dari kesiapan siswa tersebut dalam mempersiapkan masa depan mereka, diharapkan ketika melakukan perencanaan siswa telah memiliki informasi yang dibutuhkan dan mempertimbangkan dengan potensi yang dimiliki sehingga tercapai setiap tahap sampai dengan karier yang diinginkan, penerapan layanan informasi karir akan meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa (Ummah.2013 ; Anisah.2015 ; Hidayati.2015).

Perencanaan pendidikan dan perencanaan pekerjaan merupakan dua hal yang berkaitan erat karena sasaran akhirnya sama, yaitu perencanaan pekerjaan/karir. Keberhasilan dan kegagalan siswa dalam menentukan arah karirnya, diperkirakan erat hubungannya dengan pemahaman diri siswa itu sendiri, pemahaman siswa terhadap lingkungan, konsep diri siswa, informasi karir yang diperolehnya dari bimbingan karir di sekolahnya masing-masing, status sosial ekonomi para orang tua siswa serta motivasi berprestasi dari masing-masing siswa tersebut. Keberhasilan perencanaan karier akan diperoleh ketika informasi yang diberikan kepada siswa efektif dan terbaru sehingga siswa mampu mengambil keputusan dalam rangka perencanaan karirnya dan ketepatan suatu informasi karir mutlak diperlukan dalam pengambilan keputusan karir yang dilakukan oleh siswa.

Kegiatan bimbingan karir merupakan proses bantuan kepada siswa untuk persiapan karirnya di masa depan. Dari semua pengetahuan yang diperolehnya terutama pengetahuan yang berkaitan dengan masalah karir, maka siswa akan mampu menetapkan pekerjaan mana yang disukainya dan mana yang tidak disukainya. Dalam panduan model pengembangan diri yang dikeluarkan oleh Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas (2007) dijelaskan bahwa bimbingan karir merupakan suatu bidang pelayanan yang tujuannya membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan membuat keputusan karir. Pendidikan merupakan bagian dari usaha seseorang dalam mempersiapkan diri untuk memasuki jenis pekerjaan tertentu. Kesesuaian pekerjaan dan keadaan diri akan membawa siswa menjalani kehidupan secara lebih baik kedepannya.

Siswa MAN secara khusus ketika mengambil keputusan tentang jenis pendidikan yang dipilih mempunyai implikasi langsung dengan lapangan kerja, jabatan atau karir yang dicita-citakan.

Siswa MAN dapat disebut sebagai generasi muda dan sekaligus sebagai generasi penerus bangsa. Mereka perlu dipersiapkan secara matang untuk menjadi generasi yang mampu mengisi pembangunan yaitu kelak mampu membawa bangsa Indonesia ke arah yang lebih maju dalam berbagai bidang (sains, teknologi, budaya dan seni), sehingga bangsa Indonesia bisa mengatasi ketinggalannya dari bangsa lain.

Kemampuan tersebut harus dipupuk melalui usaha-usaha mendampingi perkembangan karirnya, supaya ia semakin paham akan dirinya sendiri, lingkungan hidupnya serta proses pengambilan keputusan, dan semakin mantap mempersiapkan diri dalam hal pengetahuan (knowledge), keterampilan-keterampilan (skills), nilai-nilai dan sikap (value and attitude), yang semuanya diperlukan dalam menekuni karirnya. Dengan demikian, penyiapan karir siswa MAN sebagai generasi muda dan generasi penerus pembangunan, sangatlah penting.

KESIMPULAN

Perencanaan karier merupakan rencana jangka panjang bagi siswa MAN karena mereka akan memilih pendidikan tingkat selanjutnya berdasarkan rencana tersebut, seperti pemilihan program studi di universitas, perencanaan karier bermanfaat bagi siswa guna meminimalkan kemungkinan kesalahan yang dibuat dalam memilih alternative yang tersedia. Perencanaan pendidikan dan perencanaan pekerjaan merupakan dua hal yang berkaitan erat karena sasaran akhirnya sama yaitu perencanaan pekerjaan/karir.

Keberhasilan dan kegagalan ketika menentukan arah karir, diperkirakan berhubungan dengan pemahaman diri siswa itu sendiri, pemahaman siswa terhadap lingkungan, konsep diri siswa, informasi karir yang diperolehnya dari bimbingan karir di sekolahnya masing-masing, status sosial ekonomi para orang tua siswa serta motivasi berprestasi dari masing-masing siswa tersebut.

Keberhasilan perencanaan karier akan diperoleh ketika informasi yang diberikan kepada siswa efektif dan terbaru sehingga siswa mampu mengambil keputusan dalam rangka perencanaan karirnya dan ketepatan suatu informasi karir mutlak diperlukan dalam pengambilan keputusan karir yang dilakukan oleh

siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, Laelatul. 2015. Model Layanan Informasi Karier dengan Teknik Field trip untuk meningkatkan perencanaan karir siswa SMK di Kabupaten Demak. Jurnal Konseling GUSJIGANG Vol 1 no 1 tahun 2015
- Creed, PA, Patton, W and Prideaux. 2006. Predicting Change Overtime in Career Planning and Career Exploration for High School Students. Journal of Adolescence
- Hidayati, Richma. 2015. Layanan Informasi karir membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman karir. Jurnal Konseling GUSJIGANG Vol 1 no 1 tahun 2015
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Super, D.E. 1973. The Psychology of Career: An Introduction to Vocational Development. New York: Happer.
- Supriatna, Mamat dan Nandang Budiman. 2010. Layanan Bimbingan Karier di Sekolah Menengah Kejuruan (ebook). Bandung: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia
- Supriatna, Mamat. 2009. Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah. Bandung: Departemen Pendidikan Nasional UPI.
- Ummah, Mukhtarul. 2013. Penerapan layanan informasi karier untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa kelas XII SMAN Krembung Sidoarjo. jurnal BK Unesa Vol. 1 no. 1 tahun 2013
- Winkel, WS dan MM. Sri Hastuti. 2010. Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan. Yogyakarta : Media Abadi